

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan  
Skripsi, maret 2025  
Nani Sunaryati, 157232025

## ABSTRAK

### **GAMBARAN KEJADIAN EFEK SAMPING PEMAKAIAN IUD PADA AKSEPTOR KB IUD DI TPMB SUHARTINI TEMANGGUNG**

**Latar Belakang** Indonesia adalah negara berkembang dengan tantangan dalam pengendalian pertumbuhan penduduk, salah satunya melalui program Keluarga Berencana (KB). Penggunaan metode kontrasepsi IUD di Indonesia masih rendah, sekitar 7,4%, dengan banyak akseptor lebih memilih suntik dan pil. Beberapa akseptor IUD melaporkan efek samping seperti perubahan siklus haid, keputihan, dan nyeri, yang menyebabkan beberapa pengguna berhenti menggunakan IUD.

**Metode** Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu akseptor KB IUD di TPMB Suhartini berjumlah 35 responden. Pengambilan sampel dengan tehnik total *sampling*.

**Hasil** hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mengalami efek samping keputihan sebanyak 18 responden (51,43) dan 17 (48,5%) tidak mengalami, sedangkan responden yang mengalami *spooting* sebanyak 9 (25,8%), dan 26 (74,2%) tidak mengalami, responden yang mengalami haid memanjang sebanyak 5 (14,2%), dan 30 (85,8%) tidak mengalami, responden yang mengalami nyeri haid sebanyak 3 (8,5%) dan 32 (91,5%) tidak mengalami, serta seluruh responden 35 orang tidak mengalami ekspulsi dan kegagalan IUD

**Kesimpulan** Akseptor KB IUD di TPMB Suhartini mengalami efek samping IUD diantaranya keputihan, nyeri haid, *spooting*, haid memanjang,.

**Saran** Untuk meningkatkan penggunaan IUD, diperlukan edukasi yang lebih intensif, pendampingan oleh tenaga kesehatan, serta sosialisasi yang lebih luas mengenai manfaat dan keamanannya

Kata kunci : Intra Uterine device (IUD), Efek samping IUD